

Intisari

Laporan keuangan tahunan merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh perusahaan dalam pengungkapan informasi, memiliki fungsi sebagai pengawasan dalam kinerja perusahaan. Pada penelitian ini menganalisis apakah ukuran komite audit; independensi komite audit; frekuensi pertemuan; pengetahuan keuangan; likuiditas; *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI; KLSE dan SGX periode 2014-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel sebanyak 124 perusahaan untuk total 284 di BEI; 138 perusahaan untuk total 498 perusahaan di KLSE dan 98 perusahaan untuk total 449 di SGX laporan keuangan tahunan. Penelitian ini juga menganalisis apakah *financial distress* berpengaruh terhadap kemungkinan *fraud*. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel sebanyak 118 perusahaan untuk total 284 laporan keuangan tahunan. Metode analisis menggunakan regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 23.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif dengan tingkat signifikan 0,012 di Indonesia dan 0,009 di Singapura. Terdapat perbedaan *financial distress* di Indonesia dengan Malaysia dengan tingkat signifikan 0,000. Terdapat perbedaan *financial distress* di Indonesia dengan Singapura dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan untuk ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi pertemuan, pengetahuan keuangan, likuiditas, dan profitabilitas tidak signifikan berpengaruh terhadap *financial distress* laporan keuangan tahunan.

Keyword: Ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi pertemuan, pengetahuan keuangan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, *financial distress*, *fraud*

Abstract

The annual financial report is one tool used by the company in the disclosure of information, has a function as an oversight in the company's performance. In this study analyzes whether the size of the audit committee; the independence of the audit committee; frequency of meetings; financial literacy; liquidity; leverage and profitability of financial distress affect the annual financial statements. The population in this study using manufacturing companies listed on the Stock Exchange; KLSE and SGX period 2014-2015. The sampling technique used purposive sampling. The number of manufacturing companies that used a sample of 124 companies for a total of 284 on the Stock Exchange; 138 companies for a total of 498 companies on the KLSE and 98 companies for a total of 449 on the SGX annual financial statements. The study also analyzed the financial distress are affect the possibility of fraud. The population in this study using manufacturing companies listed on the Stock Exchange from 2014 to 2015 period. The sampling technique used purposive sampling. The amount of manufacture companies that used sample of 118 companies for a total of 284 annual financial statements.

The results of this study show that a significant leverage effect positive with a significant level of 0,012 in Indonesia and 0,009 in Singapore. There are differences in financial distress in Indonesia and Malaysia with a significant level of 0.000. There are differences in financial distress in Indonesia with Singapore with a significant level of 0.000. As for the size of the audit committee, the independence of audit committees, frequency of meetings, financial knowledge, liquidity, and profitability does not significantly affect the financial distress annual financial statements.

Keywords: The size of the audit committee; the independence of the audit committee; frequency of meetings; financial literacy; liquidity; leverage, profitability, financial distress, and fraud